

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

*¹Wina Roza Fahira; ²Desi Armi Eka Putri; ³Fajri Basyirun

^{1,2,3}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jend.Sudirman No.6 Kota Solok, Sumatera Barat

*¹Email : winarozaf@gmail.com

²Email : ekaputri4876@gmail.com

³Email : fajribasyirunmpde@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of class X students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Bukit Sundi. This research aims to find out how much influence Digital Literacy Skills have on the Learning Outcomes of Class X Students in Economics Subjects at SMA Negeri 1 Bukit Sundi. This type of research is quantitative research. The population in the study were all class X students at SMA Negeri 1 Bukit Sundi in the 2023/2024 academic year, namely 162 people. Sampling was carried out using a simple random sampling technique of 115 people. The analysis technique used is a simple linear regression analysis technique. The results of this research show that digital literacy skills on learning outcomes show a value (Sig) of $0.00 < 0.05$ and a value of $t_{count} > t_{table}$ ($17.858 > 1.661$) meaning that H_a is accepted and H_0 is rejected. Based on the results, it can be concluded that there is a positive and significant influence of digital literacy skills on the learning outcomes of class X students in economics subjects at SMA Negeri 1 Bukit Sundi. The magnitude of the influence of digital literacy skills on learning outcomes is 73.8%.

Keywords:

Digital Literacy Skills; Economics Lesson; Learning Outcomes;

ABSTRAKS

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi, hal ini diduga karena siswa belum memiliki kemampuan literasi digital yang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bukit Sundi pada tahun pelajaran 2023/2024, yaitu sejumlah 162 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling sejumlah 115 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar menunjukkan nilai (Sig) $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,858 > 1,661$) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. Besarnya pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar ialah sebesar 73,8%.

Kata Kunci:

Hasil Belajar; Kemampuan Literasi Digital; Pelajaran Ekonomi

1. Pendahuluan

Pertumbuhan modernisasi memberikan perubahan dibidang teknologi digital. Keadaan ini menjadikan teknologi sebagai sebuah keperluan yang dianggap esensial bagi setiap orang. Teknologi sangat berpengaruh di dalam segala cakupan kehidupan manusia. Seperti pada bidang ekonomi, bidang politik pertahanan, bidang sosial budaya, dan terkhususnya pada bidang pendidikan. Adanya penggunaan alat-alat seperti laptop, komputer, smartphone, tablet,

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

dan lain-lain. Sangat membantu dalam mencari, menemukan, mengolah dan mengevaluasi informasi.

Semua informasi yang diperlukan telah disediakan pada situs web dan berbagai aplikasi media sosial dengan membutuhkan jaringan internet untuk melakukan pengaksesan. Kemampuan menggunakan dan memanfaatkan media digital ini disebut literasi digital. Pada awalnya istilah literasi berkisar pada kemampuan membaca, menyusun, dan menguraikan. Namun seiring dengan perkembangannya, pengertian literasi disesuaikan dengan disiplin ilmu yang digunakan.

Menurut CNBC Indonesia (2023) tingkat literasi digital Indonesia hanya sebesar 62%. Paling rendah dibandingkan dengan negara di ASEAN lainnya rata-rata sebesar 70%. Jika merujuk pada laporan Kominfo (2023) dari skor 1 sampai 5, indeks literasi digital Indonesia yang diukur dari 4 pilar indikator utama literasi digital menunjukkan skor 3,65 berkategori tinggi. Empat pilar indikator utama ini terdiri dari budaya digital, keterampilan digital, dan etika digital serta keamanan digital. Namun pada indikator budaya digital Indonesia mengalami penurunan. Sebelumnya tahun 2022 sebesar 3,84 poin menjadi 3,81 poin pada tahun 2023. Pilar ini melacak sejauh mana pengguna internet mengunggah ulang konten, memposting konten dengan mempertimbangkan pendapat pembaca dan mendistribusikan konten budaya serta artistik Indonesia.

Oleh karena itu, membekali SDM Indonesia dengan keterampilan berliterasi digital menjadi sangat penting. Hal ini sebagai bentuk langkah awal dalam peningkatan literasi digital Indonesia untuk mencapai standar yang seharusnya. Selain itu juga sebagai upaya mempersiapkan SDM Indonesia agar menjadi semakin berkualitas dan antisipasi terhadap penipuan teknis yang terjadi pada masyarakat umum. Salah satu wujud pembekalan yang dapat dilakukan yaitu melalui dunia pendidikan. Dengan melibatkan literasi digital dalam pembelajaran, siswa mempunyai kemampuan penalaran dan berpikir dalam mencari menyusun informasi untuk membantu wawasan menjadi lebih berkembang. Apalagi di zaman yang sudah maju ini, informasi yang tidak jelas diketahui sumbernya dapat tersebar secara luas. Adanya kemampuan literasi digital yang diperoleh siswa di sekolah, menjadikan siswa mempunyai skill dan pengetahuan literasi yang bagus sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi batas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) adalah 75. Bisa dilihat perolehan nilai ulangan harian semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 seperti tabel berikut ini :

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Ekonomi Kelas X Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Kelas	Rata-rata	KKTP			Jumlah Siswa
			<75	75	>75	
1	X E1	54,52	19	3	9	31
2	X E2	49,22	20	2	10	32
3	X E3	74,61	5	4	24	33
4	X E4	70,91	10	4	18	32
5	X E5	73,21	6	10	18	34
	Jumlah		60	23	79	162
	Persentase		37%	14%	49%	100%

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA N 1 Bukit Sundi (2023)

Berdasarkan tabel menunjukkan kebanyakan siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa masih banyak mendapatkan nilai di bawah KKTP 75. Diketahui 37% hasil belajar siswa belum mencapai KKTP, 14% diantaranya sudah mencapai KKTP dan 49% hasil

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

belajar siswa sudah mampu melampaui KKTP. Berkemungkinan belum maksimalnya perolehan hasil belajar siswa ini dikarenakan rendahnya kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan persoalan yang diuraikan dan melihat fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi, mendorong dan memotivasi penulis untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi”.

2. Tinjauan Pustaka

a. Konsep Literasi Digital

Definisi literasi berubah seiring berjalannya waktu sebagai respons terhadap isu-isu terkini. Kemahiran membaca dan menulis dulunya menjadi kriteria untuk dianggap melek huruf. Definisi literasi mulai berkembang saat ini dan salah satunya adalah literasi dalam konteks digital. Sebagaimana dikemukakan oleh Silalahi et al. (2022:2) literasi digital ialah kemahiran akan pemahaman memanfaatkan bantuan digital untuk memperoleh berbagai informasi secara umum dan terbuka.

Menurut Kamil (2018:48) menuturkan keterampilan literasi digital ialah kemampuan menggunakan TIK demi mencari, mengeksplorasi, menggunakan, membuat serta mengirimkan konten/informasi, dengan kemampuan kognitif dan teknikal. Selanjutnya menurut Lingga et al. (2022:88) mengemukakan literasi digital yaitu suatu keahlian (kemahiran mendasar) yang tidak hanya mahir dalam penggunaan informasi dan tetapi juga kemampuan intuitif, kemampuan belajar dan pola pikir berpikir jernih, imajinatif dan inspiratif sebagai kompetensi digital.

Selanjutnya Sulianta (2020:3) berpendapat literasi digital adalah kemampuan untuk berkomunikasi menggunakan pengetahuan secara efektif diberbagai media dan format. Sedangkan menurut Mashuri et al. (2022:9) literasi digital yaitu keahlian memakai media digital dan jaringan dalam menciptakan informasi dan melibatkannya dengan cara yang akurat, kritis dan tepat dalam eksistensi sehari-hari. Kemudian Usman et al. (2022:7) menuturkan kemampuan literasi digital berperan menangani data informasi dan komunikasi dari banyak sumber yang selalu berubah akibat dari konvergensi media. Media yang dimaksud adalah media canggih berbasis website atau internet (www).

b. Bentuk Pengembangan Literasi Digital di Sekolah

Menurut Duryat (2024:31) bentuk-bentuk strategi kemampuan literasi digital penting diterapkan di sekolah, diantaranya : mengadakan bimbingan literasi digital bagi kepala sekolah dan pengajar, meningkatkan kuantitas dan jangkauan sumber daya pendidikan unggulan yang tersedia di ruang kelas, meningkatkan ketersediaan sumber daya pendidikan seperti penyediaan komputer dan akses internet disekolah, peningkatan partisipasi publik untuk berbagi pengaplikasian teknologi dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan pengawasan dan menciptakan solusi administrasi elektronik (E-administration).

3. Metode

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022:8) adalah metode penyelidikan yang, dari sudut pandang positivis, berfokus pada populasi atau tes tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan mengkaji data kuantitatif dan faktual untuk menilai ide-ide yang sudah ada sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Bukit Sundi tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari lima kelas, sejumlah 162 siswa. Pada proses

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus Slovin. Metode pengambilan sampel ialah secara acak atau simple random sampling sejumlah 115 siswa yang menjadi sampel.

Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat ukur penelitian dengan variabel Literasi Digital (X) dan variabel hasil belajar (Y). Kemampuan literasi digital dalam penelitian ini di ukur dengan skala likert berpedoman pada indikator yang dikembangkan oleh Lin et al. (2015:3), diantaranya: (1) Functional consuming, yaitu kemampuan untuk mengakses dan menggunakan perangkat digital. Tersusun dari sub indikator, yaitu consuming skill dan understanding. (2) Critical consuming, yaitu kemampuan untuk menafsirkan, mengevaluasi dan menganalisis konten digital. Tersusun atas sub indikator, yaitu: analysis, synthesis, dan evaluation. (3) Functional prosuming, yaitu kemampuan untuk membuat dan mengunggah konten digital. Terdiri dari sub indikator prosuming skill, distribution, dan production. (4) Critical prosuming, yaitu kemampuan untuk berpartisipasi dan berdiskusi diruang digital. Tersusun atas sub indikator, creation dan participation.

Hasil belajar yang dimaksud ialah kemampuan yang didapat siswa setelah memperoleh pengalaman belajar yang dapat diperkirakan dalam bentuk angka. Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan nilai dari ulangan harian (UH) ekonomi siswa kelas X yang didapatkan dari guru mata pelajaran pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. Dari hasil pengujian validitas angket berisikan variabel literasi digital (X) terdiri dari 25 item pernyataan yang di uji cobakan kepada 30 orang responden. Disimpulkan bahwa semua item pernyataan angket dinyatakan valid dan dapat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Kemampuan Literasi Digital	.850	0,60	Reliabel

Sumber : Olahan data primer (2024)

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel X (Literasi Digital) dapat dilihat jika nilai Cronbach's Alpha lebih tinggi dari nilai dasar, $0,850 > 0,60$. Hasil ini membuktikan bahwa semua pernyataan dalam angket variabel X dinyatakan reliabel.

4. Hasil

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Klomogrov-Smirnov	Asymp.sig	Kriteria	Keterangan
0,078	0,078	$> 0,05$	Berdistribusi Normal

Sumber: Olahan data primer (2024)

Tabel menunjukkan hasil uji kewajaran informasi dengan menggunakan uji Klomogrov-Smirnov Selanjutnya dari hasil tersebut diketahui signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$ sehingga disimpulkan variabel kemampuan literasi digital (X) dan variabel hasil belajar (Y) memiliki persebaran yang normal.

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

2) Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Deviation from Linearity	Sum of squares	Mean Square	F	Sig
	663.203	15.423	1.093	.365

Sumber: Olahan data primer (2024)

Dari tabel diperoleh nilai signifikansi dari Deviation from Linearity yaitu $0,365 > 0,05$ untuk variabel X (literasi digital) terhadap Y (hasil belajar), maka disimpulkan ada hubungan yang linear secara signifikansi antara X terhadap Y.

3) Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig. (Spearman's rho)	Keterangan
Literasi digital	0,644	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel diketahui uji heterokedastisitas menunjukkan signifikansi $0,644 > 0,05$ sehingga bisa tersimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Digital	17.858	0.000	Signifikan

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan pada tabel, diketahui nilai (sig) yang didapatkan $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung > ttabel ($17,858 > 1,661$), dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 7. Hasil Koefisien r

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Literasi digital	.859a	.738	.736	3.822

Sumber : Olahan Data Primer (2024)

Diketahui nilai R square adalah 0,738 ($0,738 \times 100\% = 73,8\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar ialah 73,8% dan 26,2% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

2) Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	32.193	2.775
Literasi Digital	.555	0.31

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasar pada tabel tersebut, dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut, $Y = 32,193(\alpha) + 0,555 (X)$. Dari persamaan tersebut maka diketahui bahwa koefisien literasi digital bernilai positif, artinya jika kemampuan literasi digital mengalami peningkatan, hasil belajar juga meningkat. Sedangkan jika kemampuan literasi digital menurun, hasil belajar juga akan mengalami penurunan.

5. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui (Sig) $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung $(17,858) > t$ tabel $(1,661)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nurramdhani et al. (2023:383), pembelajaran berbasis literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan tingkat pengaruhnya 39,8%. Sedangkan pada penelitian ini pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi memiliki tingkat pengaruh sebesar 73,8%.

Dari hasil analisis variabel didapatkan hasil kemampuan literasi digital (x) berada pada kategori sedang dan dari hasil belajar berada pada kategori baik. Sesuai dengan persamaan regresi sederhana dapat disimpulkan semakin tinggi kemampuan literasi digital siswa maka akan semakin tinggi juga perolehan hasil belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Pala (2023:379) bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan literasi siswa, maka semakin tinggi juga prestasi akademiknya.

Kemampuan literasi digital berhubungan dengan keterampilan untuk berfikir kritis. Pengembangan ini diperlukan agar siswa dapat memanfaatkan perangkat digital dengan sebaik-baiknya demi memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan pendapat Lingga et al. (2022:88) menyebutkan kemampuan literasi digital merupakan keahlian (kemampuan mendasar) yang tidak hanya mencakup kemampuan memanfaatkan dan menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan interaktif, kemampuan belajar dalam berfikir kritis, imajinatif dan kreatif. Selain itu Silalahi et al. (2022:14) dalam bukunya yang berjudul "Literasi Digital Berbasis Pendidikan" juga menuturkan hal yang serupa, bahwa Dengan bantuan keterampilan literasi digital, siswa dapat berpikir kritis dan rasional serta menolak kebutuhan untuk mempercayai apa pun yang mereka baca atau dengar sampai mereka memiliki kesempatan untuk menilai dan memastikannya sendiri. Dalam pembelajaran, pengaplikasian prinsip dan teori adalah faktor determinan dalam meraih kesuksesan pendidikan.

Hasil belajar yang maksimal harus diraih siswa dengan memiliki kemampuan berliterasi digital yang baik. Siswa perlu untuk mengelola informasi yang tersedia secara online dengan tetap mempertahankan pola pikir kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Mashuri et al. (2022:9)

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

bahwa literasi digital adalah keahlian memakai media digital dan jaringan dalam menciptakan informasi dan melibatkannya dengan cara yang akurat, kritis dan tepat. Dalam hal ini guru juga harus ikut terlibat, sehingga bukan hanya siswa yang harus melek digital namun guru sebagai perang guru sebagai pengarah juga harus menguasai kemampuan teknologi. Sesuai dengan pendapat Alfia et al. (2020:439) siswa dapat memperoleh literasi digital sebagai bagian pembelajaran melalui aktivitas dan tugas menggabungkan teknologi. Sehingga guru juga harus melek digital agar dapat memastikan siswa sudah terlibat secara efektif dalam kegiatan literasi digital.

Kemampuan literasi digital benar-benar mendukung proses individu dalam mengembangkan dirinya sendiri dalam memperoleh informasi sebanyak mungkin tanpa adanya hambatan dari manapun. Kemampuan literasi digital akan meningkatkan hasil belajar, bagi siswa yang mempunyai kemauan, inspirasi, dan dorongan untuk menggunakan media digital selaku alat bantu literasi dalam proses belajar yang baik. Sebagaimana menurut Wirda et.al. (2020:42) penggunaan TIK dalam hal penggunaan internet berpengaruh secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan literasi. Generasi yang tumbuh dengan akses tanpa batas terhadap inovasi digital memiliki perspektif yang berbanding jauh dengan masa lampau. Seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Yanti et al. (2021:69), generasi yang tumbuh dengan akses teknologi digital relatif mudah memiliki ekspektasi sehingga berbeda dengan generasi sebelumnya. Dengan menjadikan literasi digital sebagai prioritas di sektor pendidikan, institusi dapat membantu meningkatkan literasi digital siswa. Dengan cara ini, siswa dapat mencapai hasil belajar memuaskan.

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi. Peningkatan kemampuan literasi digital siswa dapat terus ditingkatkan dengan adanya pembiasaan penggunaan perangkat digital, pengarah dan pembimbingan yang tepat serta adanya pemberian tugas dengan memanfaatkan aplikasi belajar dan jaringan internet secara rutin oleh guru bidang studi. Semakin terbiasanya siswa untuk berliterasi digital dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, maka hasil belajar yang didapatkan juga akan semakin baik.

Saran

Sehubungan dengan selesainya penelitian, di bawah ini penulis menyusun beberapa saran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi digital supaya hasil belajar siswa menjadi semakin baik, yaitu siswa hendaknya mempunyai kemampuan literasi digital yang baik. Bukan hanya pada kemampuan menggunakan perangkat, menganalisis informasi, atau membuat konten digital tetapi juga berkontribusi untuk dapat terlibat dalam ruang digital. Sehingga kemampuan literasi digital yang dimiliki oleh siswa ini akan memberikan berkontribusi yang baik pula terhadap tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal.

Selain itu, dengan menggunakan perangkat digital dalam belajar, guru diharapkan bukan hanya sebagai pengawas tetapi juga sebagai pembimbing dan pengarah untuk dapat membantu kesulitan belajar yang dialami siswa, sehingga kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi untuk mencapai tujuan belajar yang optimal.

Diharapkan sekolah dapat terus menambah dan memberdayakan literasi digital yang ada di sekolah sebagai guna meningkatkan mutu sekolah yang berkualitas.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama, diharapkan kekurangan dan permasalahan penelitian ini bisa lebih dikembangkan.

Daftar Pustaka

- Alfia, N., Sumardi, S., & Kristina, D. (2020). Survival Skills in Digital Era: An Integration of Digital Literacy into EFL Classroom. *Indonesian Journal of EFL and Linguistics*, 5(2), 435. diakses 11 Oktober 2023 <https://doi.org/10.21462/ijefl.v5i2.307>
- Amihardja, S., Kurnia, N., & Monggilo, Z. M. z. (2022). *Lentera Literasi Digital Indonesia*. Malang, Tiga Serenada
- Aspari, A. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Digital Dan Kelas Literasi Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13(01), 47–59. diakses 3 September 2023 <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v13i01.934>
- CNBC Indonesia. (2023). Paling Rendah di ASEAN, Tingkat Literasi Digital RI Cuma 62%. diakses 3 September 2023 <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214171553-37-413790/paling-rendah-di-asean-tingkat-literasi-digital-ri-cuma-62>
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 1(1), 99–108. diakses 11 Oktober 2023 <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snpe>
- Duryat, M., & Arifin, T. (2024). Manajemen Program Literasi Digital di Sekolah/Madrasah : mendongkrak mutu lulusan sarjana dalam berselancar di era global (cetakan pe). diakses 11 Oktober 2023 https://www.google.co.id/books/edition/manajemen_program_literasi_digital_di_se/vdnseaaaqbaj?hl=id&gbpv=1
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Tangerang, Universitas Terbuka.
- Ferrari, A. (2013). *DIGCOMP: A Framework for Developing and Understanding Digital Competence in Europe*. Luxembourg: European Union.
- Hanim, I., Khulaifiyah, & Dkk, S. (2022). Psikologi Belajar. In F. Anggraini (Ed.), Tangerang, WADE Group.
- Haslinda, F., Maghfiroh, N., & Fadillah, S. R. (2022). Buku Digital Sebagai Media Pengembangan Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 576,576–584. diakses 3 September 2024 <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/download/113/98>
- Kamil, S. U. R. (2018). *Literasi Digital Generasi Milenial*. Kendari, Literacy Institute.
- Kominfo. (2022). Status Literasi Digital di Indonesia 2022. In *Kominfo (Issue November, pp. 205–207)*. diakses 3 September 2023 <https://www.c2es.org/content/renewable-energy/>
- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SIT42>
- Kominfo. (2023). Indeks Literasi Digital Indonesia (2021-2023). diakses 11 Oktober 2023 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/preview/2023/12/14/indeks-literasi-digital-indonesia-terus-meningkat-sampai-2023>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156. diakses 11 Oktober 2023 <https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>
- Lin, T.-B., Chen, V., & Chai, C. S. (2015). *New media and learning in the 21st century : a socio-cultural perspective*. Singapore, Springer

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

- Lin, T.-B., Li, J.-Y., Deng, F., & Lee, L. (2013). Understanding new media literacy: An explorative theoretical framework. *Educational Technology and Society*, 16(4), 160–170. diakses 11 Oktober 2024 <https://www.jstor.org/stable/jeductechsoci.16.4.160>
- Lingga, R. A., Andriani, D. N., & Wirawan, Y. R. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa Gen-Z di masa pandemi COVID-19. *Senassdra*, 1, 87–96. diakses 11 Oktober 2023 <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2310>
- Mashuri, C., Permadi, G. S., & Vitadiar, T. Z. dkk. (2022). *Buku Ajar Literasi Digital*. Jawa Barat, Cemerlang Indonesia
- Mesran, Sulaiman, O. K., Wijoyo, H., Putra, S. H., Watrianthos, R., Sinaga, R., Mardiana, R., Saragih, M. G., & Indarto, S. L. (2020). *Merdeka Kreatif di Era Pandemi Covid-19 (Issue August)*. Medan, Green Press.
- Nurramdhani, M., Normansyah, A. D., & Sukarlina, L. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn (Penelitian Survei di SMA Negeri 2 Sumedang). *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 379–384. di akses 11 Oktober 2023 <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.482>
- Pala, S. M., & Basibuyuk, A. (2023). The Predictive Effect of Digital Literacy, Self-Control and Motivation on the Academic Achievement in the Science, Technology and Society Learning Area. *Technology, Knowledge and Learning*, 28(1), 369–385. di akses 11 Oktober 2023 <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09538-x>
- Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In P. C. Ambarwati (Ed.), Ponerogo, CV. Wade Group.
- Rofi Alrosyid, I. (2022). Hubungan Literasi Digital Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Mi Romli Afifah. 8.5.2017, 82. di akses 11 Oktober 2023 <http://etheses.uin-malang.ac.id/50555/1/18>
- Rosalina, L., Oktarina, R., Rahmiati, & Saputra, I. (2018). *Buku Ajar Statistika*. Padang, CV. Muharika Rumah Ilmiah.
- Silalahi, D. E., Handayani, E. A., & Munthe, B. dkk. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan (Teori, Praktek, dan Penerapannya)*. Padang. PT. Global Eksekutif Teknologi
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (T. Surjaman (ed.) Bandung, PT Remaja Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103. diakses 11 Oktober <https://media.neliti.com/media/publications/113571-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-melalui.pdf>
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social Studies*. Bandung, Universitas Widyatama
- Syafrial. (2023). *Literasi Digital seri 1*. Makassar, PT Nas Media Indonesia.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (R. Ananda (ed.) Bandung, Citapustaka Media*.
- Thalib, M. D. (2019). Membangun Motivasi Belajar dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spritual. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada (Vol. 5, Issue 1)*. diakses 11 Oktober 2023 <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/download/s/reports/Educa>
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Pendidikan Masyarakat Dan*

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi

Wina Roza Fahira, Desi Armi Eka Putri, Fajri Basyirun

- Pengabdia, 02(23), 539-552. diakses 11 Oktober 2023
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1290>
- Usman, Zulfah, Hardiyanti, Zam, Z., & Qadarudin. (2022). Literasi Digital Dan Mobile Learning. Parepare, IAIN Parepare Nusantara Press
- Wirda, Y., Ulumudin, I., & Widiputera, F. dkk. (2020). Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. Jakarta, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Wulandari, M., & Aslam, A. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5890-5897. di akses 11 Oktober 2023
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3152>
- Yanti, N., Mulyati, Y., Sunendar, D., & Damaianti, V. (2021). Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Indonesia. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 59-71. diakses 11 Oktober 2023
<https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.22391>